

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG HIV/AIDS DENGAN STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI KELURAHAN TENGAH, JAKARTA TIMUR

Kirana 'Alya Arsan

## Abstrak

DKI Jakarta menjadi salah satu penyumbang kasus HIV tertinggi di Indonesia dengan jumlah 5.982 kasus pada tahun 2022. Tingginya kasus ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penularan HIV, sehingga menimbulkan stigma buruk terhadap ODHIV. Stigma terhadap ODHIV merupakan tantangan global yang masih perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS dengan stigma terhadap ODHIV di Kelurahan Tengah, Jakarta Timur. Menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel 188 ibu rumah tangga, sampling berupa *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji deskriptif dan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 188 ibu rumah tangga, mayoritas berusia dewasa (61,2%), berpendidikan rendah (84%), berstatus ekonomi rendah (81,4%), tidak memiliki pengalaman berinteraksi dengan ODHIV (93,6%), dan kurang terpapar informasi (73,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma terhadap ODHIV dengan *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan OR 12,6 hal ini berarti ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS memiliki kemungkinan 12,6 kali lebih besar untuk mengalami stigma tinggi dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang pengetahuannya baik. Pendidikan kesehatan mengenai HIV/AIDS lebih sering dilakukan pada ibu rumah tangga menggunakan media booklet, video, ataupun seminar sebagai upaya mengurangi stigma terhadap ODHIV.

**Kata Kunci:** HIV, Ibu Rumah Tangga, ODHIV, Pengetahuan, Stigma

***RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEWIVES KNOWLEDGE ABOUT HIV/AIDS AND STIGMA TOWARDS PEOPLE LIVE WITH HIV (PLWH) IN KELURAHAN TENGAH, JAKARTA TIMUR***

**Kirana 'Alya Arsan**

***Abstract***

*DKI Jakarta is one of the highest contributors to HIV cases in Indonesia with 5,982 cases in 2022. The high number of cases is due to a lack of knowledge about HIV prevention and transmission, resulting in a bad stigma against PLWH. Stigma against PLWH is a global challenge that still needs to be overcome. This study aims to analyze the relationship between housewives' knowledge about HIV/AIDS and stigma towards PLWH in Kelurahan Tengah, Jakarta Timur. Using a cross-sectional design with a sample of 188 housewives, sampling was purposive sampling. Data were analyzed using descriptive test and Chi-Square test. The results showed that out of 188 housewives, the majority were adults (61.2%), had low education (84%), low economic status (81.4%), no experience interacting with PLWH (93.6%), and lack of exposure to information (73.4%). There was a significant relationship between knowledge about HIV/AIDS and stigma towards PLWH with a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ) and an OR of 12.6, which means that housewives who have less knowledge about HIV/AIDS are 12.6 times more likely to experience high stigma than housewives with good knowledge. Health education about HIV/AIDS should be conducted more often for housewives using booklets, videos, or seminars as an effort to reduce stigma towards PLWH.*

***Keywords:*** HIV, Housewives, PLWH, Knowledge, Stigma